

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK  
MENYELESAIKAN SKRIPSI DI DESA TALANG BARU  
KECAMATAN TOPOS KABUPATEN LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**ANDEBO TALBAR**

**NIM: 16531006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP**

**2020**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

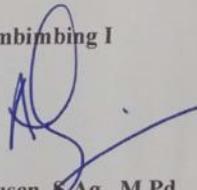
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Andebo Talbar mahasiswa IAIN Curup yang berjudul *PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MENYELESAIKAN SKRIPSI DI DESA TALANG BARU I* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalam,

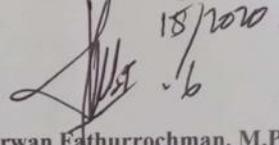
Curup, 18-Juni-2020

Pembimbing I



Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd  
NIP. 196906201998031002

Pembimbing II



Irwan Fathurrochman, M.Pd  
NIP. 198408262009121008

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andebo Talbar  
Nomor Induk Mahasiswa : 16531006  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan tulisan orang lain yang saya ambil dengan menyalin atau meniru dalam bentuk rangkai kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, maka dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya buat ini sebagai hasil tulisan saya sendiri. Dan apabila kemudian terbukti bahwa ternyata saya melakukan seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, bearti gelar dan ijazah yang telah di berikan oleh Institut batal saya terima.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2020

Penulis,



*Andebo Talbar*  
Andebo Talbar  
NIM: 16531006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: *605* /In.34/I/FT/PP.00.9/08/2020

Nama : ANDEBO TALBAR  
NIM : 16531006  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Menyelesaikan Skripsi  
Di Desa Talang Baru Kecamatan Topos Kabupaten Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2020  
Pukul : 11 : 30 – 13 : 30 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 01 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Agustus 2020

**TIM PENGUJI**

Ketua

Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690620 499803 1 002

Sekretaris

Irwan Faturochman, M. Pd  
NIP. 19840826 200912 1 008

Penguji I

H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19690504 199803 1 006

Penguji II

Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19701107 200003 2004

Dekan

Dr. H. Ifaldi, M. Pd  
NIP. 19650627 200003 1 002



## **KATA PENGANTAR**

*Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat beserta salam tidak lupa penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat perjuangan beliau kita dapat merasakan alam semesta yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (SI) dalam Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Institut Agama Islam (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama pada:

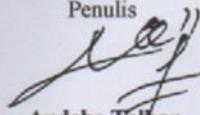
1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah menyetujui pengajuan skripsi.
2. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan izin penelitian.

3. Bapak Dr. Deri Wanto, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah mengarahkan peneliitian dalam proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Nuzuar, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I, dan bapak Irwan Fathurrochman selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di bangku kuliah.
7. Kawan-kawan seperjuangan dan Almamater IAIN Curup yang penulis banggakan.

Atas segala bantuan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya. Akhirnya penulis berharap masukan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

*Wassalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh...*

Curup, 20 Juni 2020  
Penulis

  
Andebo Talbar  
NIM: 16531006

# **MOTTO**

**MENGALAH SELANGKAH UNTUK MAJU  
KEDEPAN.**

## **PERSEMBAHAN**

Yang utama dari segalanya yaitu rasa syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, Akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu dilimpahkan kepada nabi kita Rasullullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi Kupersembahkan Untuk:

- Terkhusus untuk kedua orang tua ku yang sangat berarti dalam hidupku. Ayah (Gunawan) dan Ibu (Helmi Wati) yang senang tiasa menyayangi, mencintai, memotivasi, berjuang yang tak pernah kenal lelah dan selalu mendo'akan ku tanpa mengenal batas ruang dan waktu.
- Ayuk dan Adek ku tersayang ( Andeta S.P, Andreas. Rejas Septiawan) yang selalu memberi dukungan dan do'a serta motivasi sehingga mampu membuat saya kembali bangkit dan semangat dalam berjuang.
- Untuk saudaraku Renny Agustin S.Kep yang selalu membantu meberikan dukungan dan motivasi untukku menyelesaikan skripsi ini.
- Untuk saudaraku Eko Ardianto S.Kom dan Vera Puspita Anggraini, AMd.Gz dan keluarga besar ku yang telah memberi dukungan, motivasi, dan perhatian baik fisik maupun non fisik dalam pembuatan skripsi ini.

- Kedua pembimbing ku Bapak Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd dan Bapak Irwan Fathurrocmn, M.pd terimakasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas untuk meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada seluruh Informan penelitian saya, yang bersedia memberikan data dan meluangkan waktu untuk diwawancarai.
- Teman- teman seperjuangan diangkatan 2016, kakak tingkat dan para adik tingkat yang juga telah memberikan banyak perhatian, semangat, motivasi, dan waktunya untuk berbagi, terimakasih atas kebersamaan.
- Almamater tercintaku IAIN CURUP
- Pihak- pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dalam pengerjaan Skripsi.

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK  
MENYELESAIKAN SKRIPSI DI DESA TALANG BARU I KECAMATAN  
TOPOS KABUPATEN LEBONG**

**ABSTRAK**

Oleh: Andebo Talbar

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam memotivasi anak untuk menyelesaikan skripsi yang meliputi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana peran orang tua dalam memotivasi anak untuk menyelesaikan skripsi dan apa saja faktor penghambat mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah orang tua di Desa Talang Baru dan anaknya yang sedang menyelesaikan skripsi di IAIN Curup. Teknik pengumpulan data Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa peran orang tua dalam memotivasi anak untuk menyelesaikan skripsi yaitu sudah maksimal dalam hal ini dapat dilihat dari tanggung jawab dan tekad orang tua untuk membiayai dalam penyelesaian skripsi dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi. Dari segi hambatan mahasiswa dalam penyusunan skripsi ditinjau dari faktor internal malas, kurang semangat, tidak bisa membagi waktu, menunda mengerjakan revisi dari dosen pembimbing dan dari eksternal mencari materi, judul skripsi, sistematika penulisan skripsi masih mengalami kendala.

**Kata kunci: Motivasi Orang Tua, Penyelesaian Skripsi.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Motivasi.....	6
B. Macam-macam motivasi .....	15
C. Fungsi motivasi.....	17
D. Faktor yang mempengaruhi motivasi.....	18
E. Pengertian Orang Tua.....	19
F. Kewajiban Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak.....	21
G. Pengertian Skripsi.....	25
H. Penelitian Relevan.....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Subjek Penelitian.....	31
C. Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisa .....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Wilayah Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian.....	42
C. Pembahasan .....	50

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran .....	55

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

- A. Pedoman Penelitian
- B. Hasil Wawancara
- C. Hasil Dokumentasi
- D. Keterangan telah Melaksanakan Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Sehingga di Indonesia, pendidikan diatur dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional yang berbunyi: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, yang berahlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sebagian realisasi dari amanat tersebut, pemerintah menetapkan kurikulum sebagai pedoman mengajar, dan juga disusun dengan memperhatikan perkembangan peserta didik serta disesuaikan pula dengan lingkungan dan kebutuhan Pembangunan itu sendiri, dalam pelaksanaannya,

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional

Sedangkan orang tua merupakan ujung tombak yang paling depan bertanggung jawab terhadap dunia pendidikan. Lebih lanjut undang-undang nomor 20 tahun 2003 menjelaskan tentang hak dan kewajiban warga “setiap warga Negara mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan.

Secara termonologi, pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.<sup>3</sup>

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang bersipat formal, di dalamnya terdapat mahasiswa yang memerlukan motivasi, sedangkan motivasi itu sendiri adalah dorongan yang terdiri dari eksternal dan internal.<sup>4</sup>

Peran orang tua sangatlah penting di kehidupan anak karna keluargalah yang pertama memberikan pendidikan pada anak, orang tua berperan penting dalam perkembangan anak. Sehingga tanggung jawab orang tua memenuhi

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah R.I. Tahun 2013. (Bandung, Citra Umbara, 2014). h. 7

<sup>3</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKSIS, 2009), h. 15

<sup>4</sup> Partanto dan Dahlan Al Barry, *kamus ilmiah populer*, (Arkola, Surabaya: 1994), h. 266

segala kebutuhan anak dan kewajibannya, Dengan adanya anak menyelesaikan sekolah jenjang yang lebih tinggi akan mengangkat derajat keluarga. Dalam undang-undang Republik Indonesia perlindungan anak Nomor 35 Tahun 2014 Pasal 26.<sup>5</sup>

1. Orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk:
  - a. Mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak.
  - b. Menumbuhkembangkan Anak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya.
  - c. Mencegah terjadinya perkawinan pada usia dini anak.
  - d. Memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti pada anak.

Dari ungkapan bapak sukiman beliaua mengatakan bahwasannya banyak Mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan diberbagai perguruan tinggi, seperti kampus (Institut Agama Islam Negeri) IAIN Curup, (Institut Agama Islam Negeri) IAIN Bengkulu, (Universitas Muhammadiyah Bengkulu) UMB, (Universitas Bengkulu) UNIB, (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan) STIKES, dan (Universitas Dehasen) UNIVED. Menurutnya ada 21 orang yang kuliah, yang sedang menyelesaikan skripsi saat ini dengan angkatan yang berbeda dengan tempat yang berbeda.<sup>6</sup>

Keluarga adalah elemen terkecil dalam masyarakat namun memiliki peran besar dalam pembentukan masyarakat yang kuat dan berkualitas. Dikatakan bahwa masyarakat yang kuat dan maju bermula dan berasal dari keluarga yang kuat dan maju, menciptakan keluarga yang kuat dan berkualitas bisa dilakukan melalui beberapa sektor penting, seperti penguatan ekonomi, pendidikan,

---

<sup>5</sup> Tim Visi Yustisia, Konsolidasi Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2014.

<sup>6</sup> Sukiman, wawancara kades Talang Baru 1 (Rumah) MINGGU 08-12-2019, jam 08:45

kesehatan, dan moralitas. Pendidikan menjadi faktor yang paling penting dan sangat menentukan. Karena melalui peningkatan, pemerataan pendidikan bagi keluarga yang ada dalam suatu masyarakat, akan mempengaruhi dan mendorong perbaikan dan peningkatan pada sektor-sektor lainnya.

Kelulusan atau biasa disebut wisuda adalah hasil akhir dari proses pembelajaran selama mengikuti perkuliahan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan salah satu pendidikan formal yang tugas dan tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Selain itu perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan output yang berkualitas, yang mampu bersaing ditengah kemajuan bangsa, yang mana perguruan tinggi akan mempersiapkan calon-calon sarjana dan yang lainnya yang handal serta mempunyai keahlian khusus dibidangnya. Dalam mencapai gelar sarjana, membutuhkan waktu normal. dalam menempuh perkuliahan yaitu selama waktu yang telah ditentukan. Akan tetapi kenyataannya masih banyak mahasiswa yang tidak selalu dapat menuntaskan pendidikannya selama waktu normal tersebut. Fakto-faktor yang menyebabkan ketidak tepatan waktu lulusan mahasiswa dapat bersumber dari faktor internal maupun faktor eksternal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Menyelesaikan Skripsi di Desa Talang Baru I Kecamatan Topos Kabupaten Lebong”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian lebih terarah dan dapat dipahami dengan jelas, maka penelitian ini difokuskan pada mahasiswa yang kuliah di (Institut Agama Islam Negeri) IAIN Curup yang sedang dalam penyelesaian skripsi.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana peran orang tua dalam memotivasi anak untuk menyelesaikan skripsi?
2. Apa saja faktor penghambat mahasiswa dalam penyusunan skripsi?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam memotivasi anak menyelesaikan skripsi.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis adalah memperdalam wawasan dan khazanah keilmuan dalam penelitian ilmiah, disamping pengetahuan yang penulis terima dibangku perkuliahan.
2. Secara praktis
  - a. Bagi penulis, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan masukan kepada orang tua dan masyarakat untuk meningkatkan motivasi pada anak dalam menyelesaikan skripsi.

- b. Bagi orang tua atau masyarakat, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memotivasi anak dalam menyelesaikan skripsi.
- c. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan pelajaran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi
- d. Sebagai sumbangsih karangan ilmiah penulis kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, diharapkan berguna untuk dijadikan bahan kajian dalam kegiatan akademis, serta peneliti berikutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Motivasi

Secara etimologi istilah motivasi berasal dari kata motive, yang berarti alasan yang menjadi kata benda motivasi, yang berarti daya batin, dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang baik secara sadar ataupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan tertentu.<sup>7</sup>

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif ini tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpsikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.<sup>8</sup>

Menurut M. Utsman Najati, motivasi mempunyai fungsi sebagai perantara pada organisme atau manusia untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Suatu perbuatan dimulai dengan adanya ketidak seimbangan dalam diri individu, misalnya lapar atau takut. Keadaan ketidakseimbangan ini tidak menyenangkan bagi individu yang bersangkutan, sehingga timbul kebutuhan untuk meniadakan ketidakseimbangan itu, misalnya mencari makanan atau mencari perlindungan.<sup>9</sup>

Penggolongan lain yang didasarkan atas terbentuknya motif, terdapat dua golongan, yaitu motif bawaan dan motif yang dipelajari. Motif bawaan ini.

---

<sup>7</sup> A.M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 15

<sup>8</sup> Hamzah B. uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*,(Jakarta: PT Bumi Sari,2013), h. 3

<sup>9</sup> Nurussakinah Daulay, *pengantar psikologi*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2014) h.

Misalnya makan, minum, dan seksual. Motif yang kedua adalah motif yang timbul kedudukan dan jabatan.

Motivasi juga dapat diartikan sebagai usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga tercapai hasil dan tujuan tertentu. Sehingga seseorang itu melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan dalam memenuhi kebutuhannya. Dengan kata lain motivasi adalah dorongan yang lahir dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu agar apa yang ditunjukkan suatu tersebut tercapai.

Dengan kata lain motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu tingkah laku. Dorongan itu dapat muncul dari dalam diri yang disebut dengan motivasi intrinsik yang bersipat batin, dan ada pula yang berasal dari luar seseorang, yang disebut dengan motivasi ekstrinsik motivasi ini tidak dapat diamati secara langsung, namun tersimpul dari tingkah laku yang tampak.

Motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seorang yang dapat menimbulkan tingkat persentasi antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik).<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ratnawati, Psikologi Pendidikan, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2013) h. 54

Motivasi adalah dorongan yang berasal dari seseorang baik ataupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan tertentu yang diiringi dengan perubahan energi biasanya ditandai dengan timbulnya perubahan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Karena seseorang akan mempunyai motivasi yang kuat untuk meraih sebuah tujuan dan segala upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Kata motivasi berasal dari kata “*motif*” diartikan sebagai daya upaya melakukan aktivitas-aktivitas demi mencapai suatu tujuan. Motif adalah kondisi internal individu yang konsisten, yang mana kondisi itu telah menyebabkan timbulnya suatu perilaku atau kecenderungan perilaku.<sup>11</sup> Kondisi ini tertuju pada keberadaan orang bukan pada lingkungan fisik. Misalnya, lapar, haus dan penolakan terhadap rasa sakit. Kebutuhan-kebutuhan dasar manusia demi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Dalam kata lain. Kata *motivum* menunjukkan pada alasan tertentu mengapa sesuatu itu bergerak. Motivasi mempunyai intensitas dan arah (*direction*) intensitas motivasi yang digunakan untuk satu kegiatan mungkin tergantung pada besarnya intensitas itu dari pada besarnya *direction*. Motivasi merupakan kondisi psikologi.

Yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, maka motivasi dikatakan sebagai motor penggerak dalam perbuatan seseorang.

---

<sup>11</sup> Sugeng Sejati, *Psikologi Sosial*, (yogyakarta: Teras, 2012), h. 81

Kata motivasi digunakan untuk menggambarkan suatu dorongan, kebutuhan atau keinginan untuk melakukan sesuatu yang khusus atau umum.<sup>12</sup> Motivasi juga dapat diartikan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dalam kamus ilmiah populer menjelaskan tentang pengertian motivasi:

Motivasi adalah menunjukkan kepada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dalam tujuan akhir atau akhir dari pada gerakan atau perubahan tingkah laku. Bermotivasi ialah tingkah laku tercapai apabila kebutuhan sudah terpenuhi.<sup>13</sup>

Mc. Donald dalam Djamarah mengatakan bahwa, *motivation is a energy change within the person characterized by efective and anticifatory goal reactions*. Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>14</sup> Perubahan energi dalam diri itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk terwujudnya.

---

<sup>12</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: 2002), h. 349

<sup>13</sup> M.D.J. AL-Barry, Sofyan Hadi A.T, *Kamus Ilmiah*, (Jakarta: CV. Pustaka Setia. 2002), h.

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2008), h. 148

Tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti, dan kebutuhan estetik. Dari kebutuhan tersebut yang akan memotivasi tingkah laku manusia. Oleh karena itu, apa yang seseorang lihat sudah tentu akan membangkitkan minatnya sebanyak yang ia lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Motivasi selain berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi juga berfungsi sebagai pendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan dan menyeleksi perbuatan. Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan.<sup>15</sup> Motivasi merupakan unsur penting yang terdapat pada setiap individu untuk mencapai prestasi tinggi.<sup>16</sup> Tingginya perhatian orang tua dan motivasi belajar dapat menunjang prestasi belajar siswa yang dicapai siswa.<sup>17</sup> Pendidikan yang diberikan orang tua kepada anaknya adalah merupakan pendidikan yang akan selalu berjalan seiring dengan pembentukan kepribadian anak tersebut dan peran orang tua dalam menunjang pendidikan anak. Persepsi orang tua bertanggung jawab untuk memikirkan dan mengusahakan agar

---

<sup>15</sup> Sardiman, *interaksi dan motivasi belajar mengajar*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2006), h. 85

<sup>16</sup> Emda, A. (2018). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Lantanida jurnal, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/1j.v5i2.2838>

<sup>17</sup> A'la Ropiql. 2016. "Perhatian Orang Tua Dalam Motivasi Belajar siswa."Jurnal Madaniyah

senantiasa tercipta dan terpelihara suatu hubungan antara orang tua dengan anak yang baik dan efektif (N. S. S. Siregar 2013)<sup>18</sup>

Salah satu kegunaan motivasi adalah menggambarkan kecenderungan umum seseorang dalam usahanya meencapai tujuan tertentu motivasi sebagai suatu perubahan tenaga didalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektifitas dan reaksi-reaksi dalam mencapai tujuan.

Menurut pendapat diatas bahwa motivasi akan menyebabkan perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga berkaitan dengan gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Komponen-komponen motivasi, yaitu komponen dalam (*inner component*) dan komponen luar (*auter component*). Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas, ketegangan psikologis. Komponen luar ialah keinginan dan tujuan yang mengarahkan perbuatan seseorang. Komponen dalam adalah kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar adalah tujuan yang hendak dicapai.

Motivasi adalah keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian sesuatu tujuan. Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi yang ada dalam diri

---

<sup>18</sup> Siregar, Nina Siti Salmaniah. 2016. "Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Bagi Anak." Jurnal ilmu pemerintahan dan sosial politik. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v1i1.548>

manusia yaitu suatu kemampuan atau faktor yang terdapat dalam diri manusia untuk menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya.<sup>19</sup>

Dengan demikian motivasi juga dapat dikatakan dengan dorongan yang menimbulkan, mendasari dan mengarahkan suatu perbuatan. Dengan motivasi dapat menentukan baik atau tidaknya dalam mencapai suatu tujuan sehingga semakin besar motivasinya maka akan semakin besar pula kesuksesannya. Dari definisi tersebut bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan.

Ada juga pendapat lain yang menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang. Bila seseorang memperoleh daya jiwa yang mendorong untuk melakukan sesuatu yang timbul dalam dirinya sendiri dinamakan motivasi intrinsik. Sedangkan dorongan yang timbul disebabkan oleh adanya pengaruh dari luar dirinya disebut motivasi ekstrinsik.

Ada beberapa prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau motivasi yaitu:

1. Motivasi dari suatu proses, pengetahuan tentang proses ini akan membantu menjelaskan kelakuan yang diamati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan pada seseorang.
2. Motivasi menentukan karakter dari proses, hal ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya. Apakah petunjuk-petunjuk dapat dipercaya,

---

<sup>19</sup> Yudrik jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 356

dapat dilihat kegunaannya dalam memperkirakan menjelaskan tingkah lakunya lainnya.

Dari rumusan diatas ada tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu:

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu dalam *system neuropsikologis* dalam organisasi manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arousal*, mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif.
- c. Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan pribadi yang bermotivasi mengadakan respon-respon yang tertuju kearah tujuan.

Motivasi dapat diterapkan pada tingkah laku dalam berbagai situasi.<sup>20</sup>

Salah satu kegunaan konsep motivasi adalah menggambarkan kecenderungan umum seseorang dalam usahanya dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi sering dilihat sebagai sifat-sifat kepribadian seseorang yang relatif stabil. Beberapa orang dimotivasi untuk berprestasi, beberapa orang dimotivasi untuk bekerja sama dengan orang lain, dan mereka mengekspresikan motivasi-motivasi ini dalam banyak cara yang berbeda-beda.

Orang tua yang terdorong oleh motivasi yang timbul disebabkan dari dalam dirinya biasanya dia ingin anaknya dapat bersekolah dan menjadi seseorang yang lebih baik dari mereka.

---

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 350

## B. Macam-macam Motivasi

### 1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.<sup>21</sup> Didalam kegiatan belajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Selain dari orang tua motivasi itu juga bisa didapatkan dilingkungan sekitar, baik itu teman, guru, rekan kerja, keadaan ekonomi, tuntutan zaman dan dosen pembimbing skripsi.<sup>22</sup> bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan sesuatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar diriya. Dalam melanjutkan pendidikan anak ke perguruan tinggi motivasi intrinsik sangat diperlukan, seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik akan sulit melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

Orang tua yang memiliki motivasi intrinsik akan selalu berpikir maju. Keinginan itu dilatar belakangi oleh pemikiran positif, bahwa semua ilmu pengetahuan yang diperoleh anak sekarang dan masa mendatang. Orang tua yang memiliki minat yang tinggi untuk pendidikan anaknya, maka ia akan terus mendukung setiap jenjang pendidikan anak-anaknya.

---

<sup>21</sup> *Opcit*, h. 149

<sup>22</sup> Palupi, P. R. P., Agustin, R. w., & Satwika, P. A. (2018). *Pengaruh Pelatihan Manajemen Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik FK UNS Dalam Menyelesaikan Skripsi*. Jurnal wacana, 1-15.

Motivasi itu muncul karena membutuhkan sesuatu dari apa yang dilakukan. Motivasi memang berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, dan suatu situasi yang berkaitan dengan dirinya.

Orang tua yang memiliki motivasi intrinsik akan berusaha semampunya untuk menyekolahkan anak-anaknya. Dapat dikatakan bahwa motivasi sebagai pendorong individu untuk melakukan sesuatu demi memenuhi kebutuhan untuk maju, harapan, dan cita-cita. Jadi motivasi intrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut dan seremonial.

Penyelesaian skripsi merupakan bagian yang tak terpisahkan atau merupakan rangkaian kegiatan akademik yang merupakan salah satu syarat yang diwajibkan untuk memperoleh gelar Strata-1(S1) pada program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup maka mahasiswa diperlukan motivasi intrinsik, jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi menyelesaikan skripsi ialah suatu energi yang mendorong seseorang untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah yaitu skripsi mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam dirinya tentu tidak akan mudah menyerang dan merasa frustrasi dalam menghadapi suatu kesulitan dan hambatan yang terjadi selama proses menyelesaikan skripsi. Sebaliknya, kurangnya motivasi dalam diri mahasiswa akan menyebabkan tidak adanya pendorong untuk melakukan suatu

pekerjaan akan membuat mahasiswa menjadi malas dalam menyelesaikan skripsi.

## 2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar diri, tindakan atau perbuatan yang didasari oleh dorongan-dorongan yang bersumber dari luar pribadi seseorang (lingkungan) untuk melakukan sesuatu karena adanya paksaan dari luar. Jenis motivasi ini timbul akibat pengaruh individu, apakah ada karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik juga merupakan atau keadaan yang datang dari luar diri individu yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan keterangan diatas motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang datang dari luar diri individu menyebabkan ia tergerak untuk melakukan sesuatu karna ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya.

### **C. Fungsi Motivasi**

Fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan, perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi, motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intesitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Ada beberapa fungsi motif tersebut:

- a. Motif adalah mendorong manusia untuk berbuat dan bertindak.
- b. Motif itu menentukan arah dan kekuatan manusia.
- c. Motif itu menyeleksi perbuatan manusia

#### **D. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi**

Motivasi sebagai proses batin atau proses psikologi dalam diri seseorang, sangat mempengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Faktor Internal
  - Pembawaan individu
  - Tingkat pendidikan
  - Pengalaman masa lampau
  - Keinginan atau harapan masa depan
2. Faktor Eksternal
  - Lingkungan kerja
  - Pemimpin dan kepemimpinannya

- Tuntutan perkembangan organisasi atau tugas
- Dorongan atau bimbingan atasan

Sumber lain mengungkapkan bahwa didalam motivasi itu terdapat suatu rangkaian interaksi antara berbagai faktor:

- a. Individu dengan segala unsur-unsur: kemampuan dan keterampilan, kebiasaan, sikap dan system nilai yang dianut, pengalaman traumatis, latar belakang kehidupan sosial budaya, tingkat kedewasaan.
- b. Situasi dimana individu bekerja akan menimbulkan berbagai rangsangan: persepsi individu terhadap kerja, harapan dan cita-cita dlam kerja itu sendiri, persepsi bagaimana kecakapannya terhadap kerja, kemungkinan timbulnya perasaan cemas, perasaan bahagia yang disebabkan oleh pekerjaan.
- c. Proses penyesuaian yang harus dilakukan oleh individu masing-masing terhadap pelaksanaan pekerjaannya.
- d. Pengaruh yang datang dari berbagai pihak: pengaruh dari semua rekan, kehidupan kelompok maupun tuntutan atau keinginan kepentingan keluarga, pengaruh dari berbagi hubungann diluar pekerjaan.
- e. Reaksi yang timbul terhadap individu.
- f. Perilaku atas perbuatan yang ditampilkan oleh individu.
- g. Timbulnya persepsi dan bngkitnya kebutuhan baru, cita-cita dan tujuan.

#### **E. Pengertian Orang Tua**

Orang tua adalah ayah dan ibu yang berperan penting dalam suatu keluarga, ia juga merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka.

Orang tua adalah ibuk dan bapak yang memiliki kedudukan yang istimewa dimata anaknya. Karena orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mempersiapkan dan mewujudkan kecerahan hidup anak, dan masa depan anak.

Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak, kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung dengan sendirinya akan masuk dalam diri pribadi anak yang sedang tumbuh.<sup>23</sup>

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anak, para orang tua yang menentukan masa depan anak. Orang tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka.

Peran dan tanggung jawab antara lain dapat mewujutkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar dirumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak disekolah belajar.<sup>24</sup> Semangat kuliah dipengaruhi oleh motivasi dosen penasehat akademik merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi kuliah. Dalam proses pembelajaran tanggung jawab pencapaian tujuan belajar selain terletak pada mahasiswa juga pada dosen penasehat akademik.<sup>25</sup>

Adapun peran orang tua, ibu sumber dan pemberi rasa kasih sayang pengasuh dan pemeliharaan, tempat mencurahkan isi hati, pengatur kehidupan

---

<sup>23</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), h. 56

<sup>24</sup> Umar, Murniawan. 2015. "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar anak." *Jurnal Edukasi*

<sup>25</sup> Mardotella, Irwan fathurrochman, Sugiarno, Hamengkubuwono, Muhaammad Amin. (2019) menejemen dosen penasehat akademik dalam meningkatkan motivasi kulia mahasiswa, *journal of administration and educational management*. Vol 2, No 2, irwan@iaincurup.ac.id

dalam rumah tangga, pembimbing hubungan pribadi, pendidikan dalam segi-segi emosional. Sedangkan ayah sumber kekuasaan dalam keluarga, penghubung internal keluarga dengan masyarakat, pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga, pelindung terhadap ancaman dari luar, hakim yang mengadili jika terjadi perselisihan dan pendidikan dalam segi-segi rasional.

Oleh karena itu, mereka dituntut berperan aktif dalam membimbing anaknya, sebab kedua orang tua menempati posisi sebagai rujukan sebagai seorang anak, baik dalam soal moral maupun didalam memperoleh informasi. Jadi dapat disimpulkan orang tua adalah ayah dan ibu yang mempunyai tanggung jawab bagi kelangsungan hidup anaknya baik sekarang maupun yang akan datang.

#### **F. Kewajiban Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak**

Orang tua adalah pendidikan dalam keluarga. Orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anaknya. Dari orang tua sang anak mula-mula menerima pendidikan. Oleh karena itu bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang tidak mempunyai program yang resmi seperti yang dimiliki oleh lembaga pendidikan formal. Tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik. Anak karena satu dan hal lain tidak mendapatkan pendidikan dasar secara wajar ia akan mengalami kesulitan dalam perkembangan berikut.

Keluarga adalah kelompok primer yang paling penting dalam masyarakat. Sedangkan dalam dimensi hubungan sosial, keluarga merupakan

suatu kesatuan yang diikat oleh adanya saling hubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya, walaupun diantara mereka tidak terdapat hubungan darah.<sup>26</sup>

Orang tua mempunyai kewajiban terhadap anak yang harus ditunaikan, kewajiban orang tua terhadap anaknya adalah sebuah wujud aktualisasi hak-hak anak yang harus dipenuhi oleh orang tua.

Adapun tugas dan tanggung jawab orang tua terhadapnya antara lain:

1. Sejak dilahirkan mengasuh dengan kasih sayang.
2. Memelihara kesehatan anak.
3. Memberi alat-alat permainan dan kesempatan bermain.
4. Menyekolahkan anak sesuai dengan keinginan anak.
5. Memberi pendidikan dalam keluarga, sopan santun, sosial, mental dan juga pendidikan keagamaan serta melindungi tindakan kekerasan dari luar.
6. Memberi kesempatan anak untuk mengembangkan dan berpendapat sesuai dengan usia anak.

Allah berfirman:

﴿فَلْيَتَعَالُوا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

---

<sup>26</sup> Syaiful Bhari Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2004), h. 16

Artinya:

“janganlah kamu membunuh anakmu karena takut miskin. Kami akan memberikan rizki kepadamu dan kepada mereka”.<sup>27</sup>

Ayat tersebut sangat jelas bahwa orang tua mempunyai kewajiban agar anak tetap bisa hidup betapapun susahnya kondisi ekonomi orang tua. Ayat itu juga memberi jaminan kepada kita bahwa Allah pasti akan memberikan rizki baik kepada orang tua maupun sang anak, asalkan tentu saja berusaha.

Dalam keluarga masing-masing anggota keluarga merasakan adanya pertautan batin sehingga akan saling mempengaruhi, memperhatikan dan saling menyerahkan diri. jadi, apapun yang terjadi pada anggota keluarga maka akan mempengaruhi anggota keluarga yang lain, maupun itu sedih, senang, baik maupun buruk.

Keluarga merupakan ladang terbaik dalam menanamkan nilai-nilai agama orang tua memiliki peranan yang sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai agama ke dalam jiwa anak. Orang tua adalah model yang harus ditiru dan diteladani, sebagai model orang tua seharusnya memberikan contoh yang terbaik bagi anak dalam keluarga. Sikap dan perilaku orang tua harus mencerminkan ahlak yang mulia. Oleh karena itu islam mengajarkan kepada orang tua mengajarkan sesuatu yang baik-baik saja kepada anak mereka. Pendidikan islam untuk anak-anak adalah kegiatan penting yang dilakukan oleh

---

<sup>27</sup> Q.S.Al-An'am: 151

setiap orang tua muslim, jika mereka ingin anaknya menjadi anak shaleh dalam keluarga mereka (L. Y. S. Siregar 2016).<sup>28</sup>

Kebiasaan orang tua dalam melaksanakan sholat, berbicara dengan lemah lembut, berpuasa serta bergaul dengan masyarakat merupakan suri tauladan bagi anaknya. Kewajiban orang tua terhadap anaknya tidak hanya dipertanggung jawabkan didunia dan diakhirat nanti. Maka orang tua sebaik mungkin menunjukkan sikap dan perilaku yang baik didepan anaknya.

Dalam Al-Quran Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا فُؤَا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَفُؤُدَهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَ غَلَظٌ شَدِيدٌ  
لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya:

“hai orang-orang beriman peliharalah keluargamu dari (siksaan) api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjagaan malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Q.S.At. Tharim: ayat 6).

Dari firman Allah diatas orang tua diperintahkan untuk memelihara dirinya dan keluarganya, agar selamat dunia dan ahirat. Dalam islam setiap anak yang lahir dalam keadaan fitrah yaitu memiliki potensi yang dibawa setiap lahir. Potensi tersebut meliputi potensi relegius dan rasional (akal). Untuk itu melalulu

---

<sup>28</sup> Siregar, Lis Yulianti Syafrida. 2016. “ Pendidikan Anak Dalam Islam.” Jurnal Pendidikan Anak Islam.

proses pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu upaya membantu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar anak berkembang secara optimal.<sup>29</sup>

### **G. Skripsi**

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S.1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen).<sup>30</sup> Dalam pengerjaan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh minimal dua orang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Pembimbing itu dimaksudkan agar hasil skripsi mahasiswa berkualitas baik dari segi isi maupun teknik penyampaiannya.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan dan keputusan yang disusun seseorang mahasiswa sesuai dengan bidang studi yang diambil sebagai tugas akhir studi formal diprodi pendidikan agama islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan sementara proposal skripsi adalah usulan penelitian yang disusun dan disiapkan sedemikian rupa sebelum melakukan penelitian dan penulisan skripsi.

Skripsi merupakan suatu karya ilmiah dalam suatu bidang studi. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program dan dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil pengembangan dan hasil kajian pustaka.

---

<sup>29</sup> Ihsanul hakim, *Dasar-Dasar Tafsir Ayat Pendidikan*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2011), h. 113-114

<sup>30</sup> Miftahul huda, *Jurnal Dialogia*, vol.9, No.2, 2011, h.111

Penulisan skripsi merupakan bagian dari kegiatan pendalaman disiplin ilmu lewat kegiatan tulis-menulis bagi mahasiswa program S-1. Bahkan, karena pentingnya kegiatan ini, kadar kelulusan atau ketuntasan program S-1 ini ditentukan oleh kualitas hasil skripsi yang disusunnya. Mengapa demikian, Karena skripsi merupakan karya akhir atau karya puncak yang dianggap bisa memberikan indikator kadar pemahaman atau ketercapaian disiplin ilmu mahasiswa yang bersangkutan.<sup>31</sup>

Proses penyusunan skripsi merupakan suatu keadaan yang membuat mahasiswa mengalami stres. Tekanan dan ketegangan yang dialami mahasiswa tidak membuat mereka mengalami gangguan fisik dan psikis yang serius. Kondisi tersebut dikarenakan mereka mendapat dukungan sosial dari orang-orang yang bearti disekitar mereka, yaitu orang tua, teman, pacar dan dosen pembimbing. Dukungan sosial yang diberikan orang-orang tersebut bisa menghindari mahasiswa dari masalah yang berkepanjangan dan membantu mahasiswa mencari jalan keluar sendiri dari masalah yang dihadapinya.<sup>32</sup> Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merupakan individu yang rentan mengalami stres cenderung mengalami gangguan mental, emosi, kognitif, tingkah laku. Salah satu faktor yang menyebabkan stres pada mahasiswa yang menyusun skripsi adalah hubungan interpersonal yang kurang harmonis dengan dosen pembimbing. Hubungan interpersonal yang kurang harmonis dengan dosen pembimbing terjadi karena

---

<sup>31</sup> Masnur Muslich Maryeni, *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 4

<sup>32</sup> Astuti, Hartati, *Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi*, *Jurna Psikologi Undip* vol. 12 No. 1 April 2015

adanya komunikasi yang tidak efektif. Komunikasi interpersonal yang tidak efektif menyebabkan adanya kecemasan dan ketegangan pada diri mahasiswa. (Sari, Rejeki, and Achmad 1995)<sup>33</sup>

Bidang kajian yang dapat dijadikan objek kajian penelitian adalah mahasiswa yang sedang penyelesaian skripsi. Penyelesaian skripsi yang dimaksud adalah seluruh jurusan atau program studi yang ditempuh di (Institut Agama Islam Negeri) IAIN Curup.

## **H. Penelitian Relevan**

Untuk menghindari duplikasi peneliti melakukan penelitian terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran penelitian terdahulu diperoleh penelitian relevan yang dilakukan oleh:

**1. Amalia Erit Rina Fadillah** (Universitas Mulawarman) dengan judul jurnal “*stress dan motivasi belajar pada mahasiswa psikologi uiversitas mulawarman yang sedang menyusun skripsi*” berdasarkan penelitian diatas maka kesimpulan dapat diambil:

- a. Stres pada mahasiswa psikologi yang sedang menyusun skripsi termasuk pada kategori stres tingkat tinggi. Hal ini disebabkan, sulitnya mencari dosen pembimbing, sulitnya mencari literature referensi buku, lingkungan yang kurang kondusif dan adanya rasa lelah saat menyusun skripsi dikarenakan telah lama menyusun skripsi.

---

<sup>33</sup> Sari, Retno Puspito, Tri, and A Achmad. 2015. “*Jurnal Psikologi Diponegoro* Vol.3 No. 2.” *Jurnal Psikologi*

- b. Motivasi belajar pada mahasiswa psikologi yang mengalami stres tersebut tergolong motivasi yang baik. Motivasi belajar pada mahasiswa psikologi ini ditandai dengan hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif.
- c. Motivasi belajar yang tetap baik oleh mahasiswa psikologi yang mengalami stres ini menandakan bahwa adanya pengelolaan stres yang baik oleh mahasiswa psikologi tersebut. Pengelolaan stres yang baik membuat ketenangan-ketenangan menjadi motivasi untuk bergerak ke arah yang lebih baik.<sup>34</sup>

2. **Kristianti** (Universitas Negeri Yogyakarta) dengan judul jurnal “*pengaruh dukungan orang tua terhadap burnout pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi*” berdasarkan penelitian di atas maka kesimpulan dapat diambil:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa burnout pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi berada pada kategori sedang.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi berada pada kategori tinggi.
- c. Ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap mengerjakan skripsi. Semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka akan semakin rendah burnout pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Fadillah Amalia, *Ejournal Psikologi* 1, nomor 3, 2013: 254-268

<sup>35</sup> Kristianti *616 Riset Mahasiswa Bimbingan Konseling*, volume 4, nomor 10, oktober 2013

3. **Abdul Aziz** dengan judul jurnal “*faktor-faktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang menyusun skripsi di universitas muhammadiyah purwokerto tahun akademik 2011/2012*” berdasarkan penelitian diatas maka kesimpulan dapat diambil:
  - a. Faktor primer yaitu rasa takut ketidak mampuan, rasa takut melakukan kesalahan, tidak percaya diri, tidak teratur waktu, mudah stres, tekanan mental dan kelelahan fisik.
  - b. Faktor sekunder (yang hanya muncul beberapa informen) yaitu merujuk pada indikator mental tidak dapat melepaskan diri situasi yang nyaman dan selalu melakukan pencarian pada situasi-situasi yang dapat memberikan ketenangan.<sup>36</sup>
  
4. **Karnawan** (Universitas Tanjung Pura) dengan judul skripsi “*peranan keluarga dalam meningkatkan belajar siswa* (studi kasus di SD Negeri 22 mengkudu kecamatan Teluk Keramat kabupaten sambas). Berdasarkan hasil penelitian diatas maka kesimpulan dapat diambil:
  - a. Hambatan orang tua dalam memotivasi anaknya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berupa kesibukan kerja orang tua.
  - b. Kurangnya pemahaman orang tua pentingnya dukungan belajar sehingga belum ada bentuk yang tepat dilakukan orang tua dalam memotivasi anaknya.

---

<sup>36</sup> Abdul Aziz, ” *PSYCHO IDEA* tahun 11. No.1, Februari 2013

c. Kerja sama yang dilakukan pihak sekolah untuk melaksanakan jam wajib belajar di malam hari di tempat masing-masing.<sup>37</sup>

5. **Auliannisa** (Universitas Bengkulu) dengan judul skripsi “*peran orang tua dalam memotivasi belajar anak*” (study kasus orang tua yang anaknya bekerja sebagai penjual kerupuk keliling di Rawa Makmur kecamatan muara Bangkahulu kota Bengkulu). Berdasarkan penelitian diatas maka kesimpulan dapat diambil:

a. Kurangnya pengetahuan orang tua dalam memberi motivasi belajar terhadap anak dan mempengaruhi kesadaran anak dalam belajar dan kurangnya waktu orang tua dalam mendampingi anak dalam belajar.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Karnawan, “*Skripsi*” 2019

<sup>38</sup> Auliannisa “*skripsi*” 2016

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>39</sup> Penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode dalam pengumpulan data kualitatif, untuk mendapatkan data-data secara langsung yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas sesuai dengan judul.

#### B. Subjek Penelitian

Subjek adalah sebagai objek yang dituju untuk diteliti.<sup>40</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek atau informan adalah bagian dari seluruh objek penelitian yang dianggap dapat mewakili yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga diperlukan subjek atau informan penelitian. Subjek penelitian ini yaitu diambil 5 keluarga yang terdiri dari orang tua dan anaknya (masyarakat Talang Baru I). Penelitian ini disebut dengan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 1-2

<sup>40</sup> Amirudun Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1998), h. 108

### C. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan data skunder.<sup>41</sup>

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Disini data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu orang tua dan anaknya yang sedang menyelesaikan skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**Tabel 3.2**

Data orang tua dan anaknya kuliah di IAIN Curup

No	Nama Orang Tua	Nama Anak
1.	Saipul	Andri Pratama
2.	Azal Lupi	Yefi Pahlevi
3.	Rodia Kamisa	Welly Kartika
4.	Sri Trisnawati	Ayu Wandira
5.	Uda Yana	Ermayani

2. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku-buku, dokumen-dokumen dan sumber lain yang diperlukan.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2006), h. 308-309

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>42</sup>

Pada teknik pengumpulan data ini, data dikumpulkan secara langsung dari informan yaitu orang tua yang memiliki anak yang sedang menyelesaikan skripsi, dan peneliti terjun langsung untuk mengumpulkan data dan analisa data langsung. Data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka melalui penerapan metode kualitatif yang berisikan kutipan data-data yang memberi gambaran tentang penelitian dilokasi. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

##### 1. Obsevasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistemik gejala-gejala yang diselidiki. Observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu ransangan tertentu yang diinginkan.<sup>43</sup>

Metode ini digunakan untuk mendukung data dalam observasi peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan cara membaaur dengan masyarakat

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan r&d*,(Bandung: Alfabeta, 2012), h.

<sup>43</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 64

desa Talang Baru I menjadi tempat penelitian. Karena peneliti berdomisili di desa Talang Baru I, sehingga peneliti akan memperoleh kemudahan dalam mengamati masyarakat secara langsung.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>44</sup> Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual, ada kalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok, seperti wawancara dengan suatu keluarga. Wawancara yang ditunjukkan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual.

Ciri utama dari wawancara yaitu kontak langsung dengan tatap muka antar pencari informasi (*interview*) dan sumber informasi (*interview*).<sup>45</sup> Dalam menggunakan teknik wawancara ini, keberhasilan dalam mendapatkan data atau informasi dari objek yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara. Cara melakukan wawancara adalah mirip kalau kita sedang melakukan pembicaraan dengan lawan bicara kita.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 29

<sup>45</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 165

<sup>46</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada (GP Press), 2009), h. 129

Pada teknik ini penulis mewawancarai tentang motivasi orang tua pada anak yang sedang menyelesaikan skripsi. Dengan tujuan untuk mengetahui peranan orang tua dalam memotivasi anak yang sedang menyelesaikan skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Adapun informan yang peneliti pilih untuk wawancara adalah para orang tua yang mempunyai anak sedang menyelesaikan skripsi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dan dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan, meneliti dan menganalisa dokumen mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan motivasi orang tua pada anak untuk menyelesaikan skripsi, dokumen-dokumen ini diperoleh dari observasi langsung dengan informan.

Dokumentasi merupakan pengumpulan dan pemberian bukti-bukti atau keterangan (kutipan dan bahan referensi lain), pemilihan, pengelolaan dan penyimpanan informasi dalam ilmu pengetahuan. Dalam bidang penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan yang dapat diperoleh peneliti melalui dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang ada di Desa Talang Baru I Kecamatan Topos Kabupaten Lebong.

## **E. Teknik Analisa**

### 1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Menarik kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

kelengkapan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012, h. 247-252

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Wilayah Penelitian (Setting Penelitian)

##### 1. Sejarah Singkat Desa Talang Baru I

Kondisi geografis Desa Talang Baru tinggal di Wilayah Kecamatan Topos, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. Desa Talang Baru awalnya disini adalah sawah dimiliki seseorang yang bernama Sugon dimana pada saat itu adalah ketua atau tokoh dari Desa Topos. Kemudian disini ada saudaranya Sugon yang biasa dipanggil Sbei Kikia kemudian membuka Tlang Blau, Talang itu dibuka baru untuk bercocok tanam maka timbullah nama Tlang Blau (Talang Baru).<sup>48</sup>

Asal usul Desa ini diberi nama Tlang Blau (Talang Baru), awalnya disekitaran sini adalah sawah yang dimiliki oleh seorang tokoh yang bernama Sugon Dari Desa Topos tidak jauh dari itu, kemudian menetaplah seorang saudaranya Sugon di sini. tidak lama kemudian saudaranya Sugon ini membuka lahan baru untuk bercocok tanam (lahan dibuka baru) maka timbullah Nama Tlang Blau kemudian seiring berjalannya waktu jalilah Desa Talang Baru 1.

##### 2. Demografi

Luas Wilayah Desa Talang Baru 1 sekitar 2,950 ha, sedangkan 90%. terdiri dari tanah perkebunan dan selebihnya daerah pemukiman dan jalur sungai. Luas sawah

---

<sup>48</sup> Marakarma, *Kadus III. Wawancara*, Tanggal 23-03-2020

Desa Talang Baru I 67 hektar kode Desa Talang Baru I 1707062013 dan kode Pos Desa Talang Baru I memperbaiki musim penghujan dan kemarau. Hal ini yang memiliki keterkaitan langsung dengan pola tanaman pada lahan pertanian/Perkebunan masyarakat jarak Desa keibu Kota Kecamatan 2,5 km jarak Desa ke ibu Kota Kabupaten sekitar 67 km. Wilayah Kecamatan Topos Kabupaten Lebong, yang mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- ❖ Sebalah utara : Topos
- ❖ Sebalah Timur : Bukit Barisan
- ❖ Sebalah selatan : Desa Talang Donok
- ❖ Sebalah Barat : Bukit Dinding

### 3. Keadaan Sosial

Penduduk Desa Talang Baru 1 yang berasal dari suku yang berbeda, suku dominan berasal dari Suku Rejang dan Jawa.

**TABEL 4.1**  
**JUMLAH PENDUDUK**

Keterangan	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Jumlah
LK	85 Jiwa	93 Jiwa	119 Jiwa	297 Jiwa
LP	88 Jiwa	85 Jiwa	133 Jiwa	306 Jiwa
KK	62 KK	57 KK	84 KK	203 KK

*Sumber: Dokumentasi Desa Talang Baru1.<sup>49</sup>*

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Talang Baru 1 Sebagai Berikut :

---

<sup>49</sup> Observasi, Kantor Desa Talang Baru 1, Tanggal 23-03-2020

**TABEL 4.2**  
**TINGKAT PENDIDIKAN**

Pra sekolah	SD	SLTP	SLTA	SARJANA
25 Orang	24 Orang	95 Orang	110 Orang	18 Orang

*Sumber: Dekumentasi Desa Talang Baru I.<sup>50</sup>*

Karena Desa Talang Baru I merupakan Desa Pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani, selengkapnya sebagai berikut:

#### 4. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi Desa Talang Baru I secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tetangga yang berkategori miskin, Sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini di sebabkan karena mata pencahariannya di sektor – sektor usaha yang berbeda-beda pula. Sebagian besar di sektor non formal seperti petani, usaha kecil rumahan, buruh bangunan, buruh tani, dan sektor formal seperti PNS, honorer, guru, tenaga medis, dan TNI.

#### 5. Kondisi Pemerintah Desa

##### 1. Pembagian Wilayah Desa

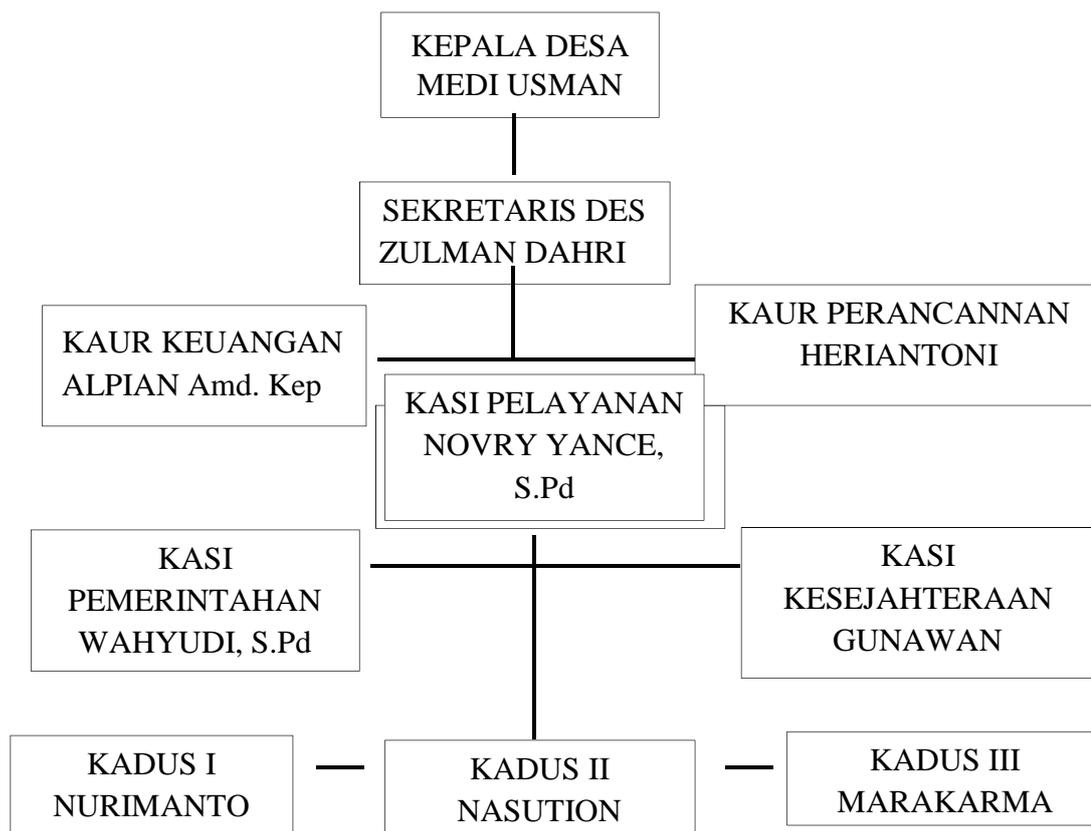
Pembagian wilayah Desa Talang Baru I dibagi menjadi tiga dusun, dimana setiap dusun ada yang mempunyai Wilayah pertanian dan perkebunan, Sementara Pusat berada di Dusun III dan Setiap dusun di pimpin oleh kepala Dusun.

---

<sup>50</sup> Observasi, Kantor Desa Talang Baru I, Tanggal 23-03-2020

## 2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Struktur organisasi Desa Talang Baru 1 Kecamatan Topos menganut sistem kelembagaan Pemerintahan.<sup>51</sup>



<sup>51</sup> Observasi, Kantor Desa Talang Baru 1 Tanggal 23-03-2020

## **B. Hasil Penelitian**

Beberapa motivasi yang mendorong orang tua yang memiliki anak yang sedang menyelesaikan Skripsi (studi kasus di Desa Talang Baru I Kecamatan Topos Kabupaten Lebong).

### **1. Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk menyelesaikan skripsi**

#### **a. Motivasi intrinsik**

Motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri atau individu orang tua pada anaknya untuk menyelesaikan skripsi dengan tujuan agar anaknya cepat selesai. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan informan Ibuk Uda sebagai orang tua yang menyatakan bahwa:

Saya selalu mengatakan kepada anak saya kita ini tidak punya biaya jangan sampai telat menyelesaikan skripsi, rajin-rajinlah bimbingan dengan dosen pembimbing, kalau belum ngerti tanya dengan kakak tingkat, serius dalam mengerjakan skripsi, harus pintar membagi waktu dan juga harus semangat.<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa ibuk ini selalu memberikan motivasi dan berharap pada anaknya agar cepat selesai mengerjakan skripsi, rajin dalam bimbingan dengan dosen pembimbing, rajin bertanya, serius mengerjakan skripsi, pintar membagi waktu dan harus semangat.

Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bapak Saipul (56 Tahun) sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> Uda Yana, *Wawancara*, Tanggal 23 Maret 2020

Saya mengatakan kepada anak saya jangan lupa sholat, berdo'a. semangat mengerjakan skripsi, kerjakan dengan serius kalau bisa buat target bulan ini harus selesai, jangan mudah putus asa didalam perjuangan apapun keadaannya kamu harus cari jalan supaya skripsimu cepat selesai.<sup>53</sup>

Dari analisis diatas penulis menyimpulkan bahwa orang tua mengingatkan jangan lupa sholat dan berdo'a dalam mengerjakan skripsi dan harus semangat, kerjakan dengan serius buat target dalam menyelesaikan skripsi, jangan mudah putus asa dalam perjuangn apapun keadaannya kamu harus mencari jalan keluarnya supaya skripsimu cepat selesai.

Dari hasil wawancara saya dengan Ibuk Rodia (43 Tahun) pernyataan sebagai berikut:

Saya mengatakan kepada anak saya kerjakanlah skripsimu dengan baik-baik manfaatkanlah waktu sebaik mungkin jangan lalai dengan waktu lawanlah rasa malas itu, rajin temui dosen pembimbing konsultasi hal apa yang belum kamu paham, beranilah bertanya dengannya agar skripsimu cepat selesai.<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan kerjakanlah skripsimu dengan sungguh-sungguh manfaatkan waktu sebaik mungkin, lawan rasa mala situ, rajin temui dosen pembimbing konsultasi apa yang belum kamu mengerti beranilah bertanya dengan dosen pembimbing agar skripsimu cepat selesai.

---

<sup>53</sup> Saipul, *Wawancara*, Tanggal 1 April 2020

<sup>54</sup> Rodia Kamisa, *Wawancara*, Tanggal 2 April 2020

Dari hasil wawancara saya dengan Ibuk Sri (53 Tahun) pernyataannya sebagai berikut:

Saya memberikan saran kepada anak saya kerjakanlah skripsimu dengan sungguh-sungguh dan rajin-rajin konsul dan bimbingan dengan dosen pembimbingmu jangan terpengaruh dengan orang lain bagi waktumu untuk mengerjakan skripsi agar cepat selesai.<sup>55</sup>

Dari penelitian di atas penulis menyimpulkan bahwa sungguh-sungguh dan rajin dalam menyelesaikan skripsi rajin konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbingmu jangan terpengaruh dengan orang lain dan bagikan waktumu untuk mengerjakan skripsi.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Azal (42 Tahun) pernyataannya sebagai berikut:

Saya selalu memberikan saran dan motivasi kepada anak saya dalam mengerjakan skripsi harus betul-betul serius kalau kamu serius mengerjakannya rajin konsultasi dan bimbingan skripsimu akan cepat selesai.<sup>56</sup>

Dari hasil penelitian diatas penulis menyimpulkan dalam menyelesaikan skripsi harus betul sengguh-sungguh serius kalau kamu serius mengerjakannya rajin konsultasi dan bimbingan skripmu akan cepat selesai.

---

<sup>55</sup> Sri Trisnawati, *Wawancara*, Tanggal 6 April 2020

<sup>56</sup> Azal Lupi, *Wawancara*, Tanggal 8 April 2020

b. Motivasi ekstrinsik

Dari hasil wawancara dengan Ibuk Uda sebagai orang tua menyatakan bahwa:

Saya membelikan untuk anak saya seperti laptop, printer, dan uang untuk membeli segala keperluannya agar anak saya lancar dalam menyelesaikan skripsi.<sup>57</sup>

Dari hasil penelitian diatas penulis menyimpulkan bahwa demi kelancara anaknya menyelesaikan skripsi orang tua memfasilitasi segala keperluan anaknya seperti laptop, printer dan uang untuk membelikan keperluan dalam penyelesaian skripsi.

Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh bapak Saipul (56 Tahun) sebagai berikut:

Saya memberikan kendaraan motor untuk anak saya agar proses menemui dosen pembimbing lancar dan juga uang, laptop dan printer agar anak saya cepat selesai mengerjakan skripsi.<sup>58</sup>

Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa orang tua memberikan kendaraan motor untuk anaknya agar lancar dalam proses bimbingan dan mengerjakan skripsi, dan juga uang, laptop, dan printer agar anak saya cepat menyelesaikan skripsinya.

---

<sup>57</sup> Uda Yana, *Wawancara*, Tanggal 23 Maret 2020

<sup>58</sup> Saipul, *Wawancara*, Tanggal 1 April 2020

Hal senada juga diungkapkan dalam pendapat Ibuk Rodiah (43 Tahun) sebagai berikut:

Saya membelikan laptop dan printer untuk anak saya agar lancar dalam mengerjakan skripsi dan juga uang untuk membelikan kebutuhan seperti kertas dan sebagainya kebutuhan dalam menyelesaikan skripsi.<sup>59</sup>

Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa orang tua telah memfasilitasi segala fasilitas kebutuhan dalam menyelesaikan skripsi seperti laptop, printer dan juga uang.

Hal ini juga senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ibuk Sri (53 Tahun) sebagai berikut:

Saya memberikan kendaraan motor untuk anak saya agar lancar dalam bimbingan menemui dosen pembimbing untuk konsultasi, dan juga uang, laptop dan printer agar skripsi anak saya cepat selesai mengerjakan atau menyelesaikan skripsi.<sup>60</sup>

Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa orang tua memberikan kendaraan motor untuk anaknya agar lancar dalam proses bimbingan untuk mengerjakan skripsi, dan juga uang, laptop, dan printer agar anak saya cepat menyelesaikan skripsinya.

Senada dengan diungkapkan oleh Bapak Azal (42 Tahun) sebagai berikut:

Saya membelikan untuk anak saya seperti laptop, printer, dan uang untuk membeli segala keperluannya agar anak saya lancar dan cepat selesai menyelesaikan skripsi.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Rodia Kamisa, *Wawancara*, Tanggal 2 April 2020

<sup>60</sup> Sri Trisnawati, *Wawancara*, Tanggal 6 April 2020

<sup>61</sup> Azal Lupi, *Wawancara*, Tanggal 8 April 2020

Dari hasil penelitian diatas penulis menyimpulkan bahwa orang tua mahasiswa membelikan segala kebutuhan anaknya untuk menyelesaikan skripsi seperti laptop, printer dan juga uang agar anaknya lancar dalam menyelesaikan skripsi.

## **2. Faktor penghambat mahasiswa dalam penyusunan skripsi**

Mahasiswa tingkat akhir akan berhadapan dengan namanya skripsi atau lebih dikenal biasa disebut dengan skripsi sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana, dalam penyelesaian skripsi sudah tentu mahasiswa akan mengalami kesulitan bagaimana harus menulis tulisannya dalam bentuk karya ilmiah atau skripsi, hambatan bisa datang dari diri mahasiswa atau dari eksternal mahasiswa.

### **a. Faktor internal**

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa Andri (25 Tahun) menyatakan sbagai berikut:

Pertama malas, sering menunda membuat revisi tidak bisa mengendalikan emosi mudah putus asa terlalu santai dengan waktu gugub dan kurang percaya diri saat bimbingan dengan dosen pembimbing, komunikasi interpersonal yang kurang efektif.<sup>62</sup>

Dari analisa diatas penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa tersebut kurangnya motivasi diri atau malas tidak memanfaatkan waktu yang ada kadang timbul kecemasan dalam diri tersebut yang membuat mahasiswa

---

<sup>62</sup> Andri Pratama, *Wawancara*, Tanggal 2 April 2020

tersebut kurang percaya diri pada saat bimbingan dengan dosen pembimbing.

senada dengan yang diungkapkan Mahasiswi Welly (22 Tahun) menyatakan sebagai berikut:

sering timbul rasa malas dalam membuat skripsi, frustrasi, kurang semangat mengerjakan skripsi, kehilangan motivasi diri hingga menyiakan waktu menyusun skripsi.<sup>63</sup>

Dari analisa diatas penulis menyimpulkan bahwa mahasiswi tersebut kurangnya motivasi diri atau malas tidak memanfaatkan waktu yang ada. Kehilangan motivasi hingga tidak memanfaatkan waktu yang ada untuk menyusun skripsi.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswi Erma (23 Tahun) menyatakan sebagai berikut:

pertama kurangnya motivasi diri sering menunda-nunda mengerjakan revisi yang diberikan dosen pembimbing, susah menuangkan ide kedalam bahasa ilmiah dalam menyelesaikan skripsi.<sup>64</sup>

Dari analisa diata penulis menyimpulkan bahwa kurangnya motivasi diri dalam mengerjakan skripsi dan selalu menunda-nunda mengerjakan revisi yang diberikan dosen pembimbing, susah menuangkan ide dan susah menuangkan ide kedalam bahasa ilmiah.

---

<sup>63</sup> Welly Kartika, *Wawancara*, Tanggal 6 April 2020

<sup>64</sup> Ermayani, *Wawancara*, Tanggal 10 April 2020

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa Ayu (22 Tahun) menyatakan sebagai berikut:

Pertama kuarangnya motivasi diri, lalai dengan waktu rasa malas mengerjakan skripsi, malas bimbingan dengan dosen pembimbing mudah putus asa dalam mengerjakan skripsi.<sup>65</sup>

Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mahasiswi Yefi (22 Tahun) sebagai berikut:

Pertama kuarangnya motivasi diri, terlalu santai selalu menunda-nunda membuat skripsi lalai dengan waktu rasa malas mengerjakan skripsi, malas bimbingan dengan dosen pembimbing mudah putus asa dalam mengerjakan skripsi.<sup>66</sup>

Hasil wawancara terhadap informen bahwa kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, rasa malas berkepanjangan, malas bimbingan dengan dosen pembimbing dan mudah frustasi menyelesaikan skripsi.

b. Faktor eksternal

Dari hasil penelitian dengan mahasiswa Andri (25 Tahun) menyatakan sebagai berikut:

Mulai dari mencari dan merumuskan masalah, mencari judul skripsi yang efektif, sistematika penulisan skripsi, kesulitan mencari literature atau bahan bacaan, kesulitan metode penelitian.<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Ayu Wandira, *Wawancara*, Tanggal 15 April 2020

<sup>66</sup> Yefi pahlevi, *Wawancara*, Tanggal 20 April 2020

<sup>67</sup> Andri Pratama, *Wawancara*, Tanggal 2 April 2020

Dari analisa diatas penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa keulitan mulai dari merumuskan masalah, mencari judul skripsi yang efektif penulisan skripsi dan metode penelitian.

Dari hasil penelitian dengan Mahasiswi Welly (23 Tahun) menyatakan sebagai berikut:

Kemudian PPL dimana tempat kami PPL kadang sulit memberi izin keluar untuk bimbingan, ditambah adanya wabah corona ini susah untuk menemui dosen pembimbing, komunikasi juga berkurang, terus bimbingan online menurut saya itu kurang efektif.<sup>68</sup>

Senada dengan pendapat yang di kemukakan oleh Mahasis Erma (23 Tahun) sebagai berikut:

Pertama seperti saya PPL ditempatkan di sekolah yang jam pelajarannya itu hingga sore atau full day sehingga saya sulit untuk membagi waktu bimbingan dan membuat skripsi. Kadang saya kelelahan pulang dari PPL sehingga skripsi terbengkalai. kesulitan menemui responden, jawaban responden terkadang tidak sesuai apa yang diharapkan.<sup>69</sup>

Dari analisa diatas penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa tingkat semester akhir ini kesulitan untuk memabagi waktu bimbingan dan membuat skripsi dikarenakan tempat praktek pengalaman lapangan (PPL) tersebut pulangny sore sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut susah untuk bimbingan skripsi dan skripsi mereka terbengkalai, dan juga kesulitan mmenemui responden.

---

<sup>68</sup> Welly Kartika, *Wawancara*, Tanggal 6 April 2020

<sup>69</sup> Ermayani, *Wawancara*, Tanggal 10 April 2020

Pernyataan sedikit berbeda dengan Mahasiswi Ayu (22 Tahun) sebagai berikut:

sulitnya mencari referensi, buku, artikel jadi kendala, kesulitan membagi waktu, susah menemui dosen pembimbing karena adanya pembatasan sosial distenting akibat wabah covid 19.<sup>70</sup>

Dari analisa diatas penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa kesulitan mencari referensi untk dijadikan bahan rujukan penyusunan skripsi, susah menemui dosen pembimbing untuk bimbingan karena adanya pembatasan sosial distenting dampak dari virus corona.

Dari hasil penelitian dengan Mahasiswa Yefi (22 Tahun) menyatakan sebagai berikut:

Pertama mencari judul skripsi, mencari buku referensi, sempat ganti judul karena belum menguasai permasalahan yang akan diteliti, kesulitan menemui responden karena sekolah diliburkan dampak dari virus corona.<sup>71</sup>

Dari hasil analisa diatas peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa kesulitan mencari buku referensi, dan juga sempat ganti judul skripsi, kesulitan menemui responden karena anak sekolah sedang diliburkan dampak dari penyebaran wabah corona.

---

<sup>70</sup> Ayu Wandira, *Wawancara*, Tanggal 15 April 2020

<sup>71</sup> Yefi pahlevi, *Wawancara*, Tanggal 20 April 2020

### **3. Pembahasan Penelitian**

#### **a. Peran orang tua dalam memotivasi anak untuk menyelesaikan skripsi**

Motivasi orang tua dalam penyelesaian skripsi sangatlah penting sekali terhadap kelancaran penyelesaian skripsi. Peningkatan penyelesaian skripsi tersebut disebabkan karena adanya dorongan atau motivasi dari orang tua, peran orang tua atau keluarga terhadap motivasi dalam penyelesaian skripsi.

Termotivasinya anak untuk menyelesaikan skripsi akan menjadi tanggung jawab orang tua dan keluarga, karena peran orang tua sangat penting bagi tingkat motivasi anak untuk menyelesaikan skripsi. Peranan disini lebih mengacu pada posisi orang tua dalam pemberian motivasi pada anaknya, untuk menyelesaikan skripsi.

Motivasi dibagikan menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah keadaan yang berasal dari dalam diri individu yang dapat melakukan tindakan, termasuk didalamnya adalah kegiatan anak untuk menyelesaikan skripsi atau syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S.I.

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah kekuatan yang mendorong untuk melakukan tindakan karena adanya sentimen dari luar individu untuk melakukan tindakan seperti memberikan bimbingan, perhatian, pujian, pengawasan dan harapan sehingga terdorong untuk belajar maupun menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Motivasi yang merupakan hal yang menyebabkan terjadinya sesuatu perubahan pada diri seseorang yang ditandai dengan reaksi-reaksi dalam melakukan suatu pekerjaan, baik reaksi yang timbul dari dalam maupun dari luar yang menyebabkan suatu pekerjaan itu timbul, sedangkan orang tua adalah orang yang berperan besar dalam keberhasilan anaknya.

Motivasi merupakan suatu perubahan energi dalam diri manusia yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya bersifat kodrati karena orang tua merupakan yang pertama dan utama bagi kehidupan anak-anaknya serta memberikan pendidikan. Kemudian apa bila dikaitkan antara motivasi dengan orang tua maka motivasi-motivasi dengan orang tua mempunyai ikatan yang sangat erat karena motivasi orang tua dalam meningkatkan motivasi anak merupakan hal yang harus ada pada diri orang tua yang memberikan dorongan kepada anak-anaknya, motivasi orang tua sangat berpengaruh dalam peningkatan belajar anak.

**a. faktor penghambat mahasiswa dalam penyusunan skripsi**

Dalam penyelesaian skripsi mahasiswa pasti menemukan berbagai permasalahan di lapangan, baik masalah yang timbul dari diri sendiri maupun dari luar diri kita. Bentuk kecemasan berupa ketidak pastian apakah ia mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi sebelum batas akhir kuliah. Tingkat penghambat yang dialami berbeda-beda pada setiap mahasiswa, namun penghambat itu sangat mempengaruhi konsentrasi dan daya pikir manusia.

Setiap mahasiswa selalu mempunyai keinginan untuk segera diwisuda. Dapat segera menyelesaikan skripsi, namun dalam kenyataannya dalam penyelesaian skripsi tidak semudah yang diharapkan, banyak kesulitan atau kendala yang dihadapi. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi dapat membuat mahasiswa tertekan dan akhirnya memunculkan kemalasan, kurang bersemangat. Salah satu faktor yang bisa menyebabkan kemalasan dalam penyusunan skripsi adalah adanya suatu kesulitan atau hambatan yang dirasakan mahasiswa.

1. Faktor dominan penghambat mahasiswa dalam penyelesaian skripsi.
  - a. Sulitnya mahasiswa memahami konsep skripsi yang ia buat.
  - b. Sulitnya mahasiswa dalam membagi waktu dengan aktifitas diluar akademik.
  - c. Sering menunda-nunda skripsi yang mereka buat.
  - d. Kurangnya minat mahasiswa membaca referensi skripsi yang akan ia buat.
  - e. Kesulitan menemui responden penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis dapat disimpulkan bahwa:

##### 1. Motivasi intrinsik

Orang tua mengingatkan serius dan semangat dalam membuat skripsi, rajin konsultasi dengan dosen pembimbing, jangan lalai memanfaatkan waktu sebaik mungkin, sholat dan berdo'a.

##### 2. Motivasi ekstrinsik

Orang tua membelikan laptop, printer, uang dan kendaraan motor.

##### 3. Faktor internal

penghambat mahasiswa dalam penyusunan skripsi yaitu malas mengerjakan revisi skripsi, malas bimbingan dengan dosen pembimbing, kurang motivasi diri, mudah putus asa, sulit menuangkan ide kedalam bahasa ilmiah.

##### 4. Faktor eksternal

penghambat mahasiswa dalam penyusunan skripsi yaitu kesulitan dalam menemukan permasalahan yang akan diangkat menjadi judul penelitian, mencari buku referensi dan menemui responden penelitian.

## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada orang tua untuk membimbing anaknya dan lebih mengerti keadaan anaknya dalam menjalani proses perkuliahan untuk menumbuhkan semangat dan kesadaran yang besar dalam hati anaknya sehingga anaknya lebih ingin meningkatkan proses dalam penyelesaian skripsi dalam perkuliahan.
2. Orang tua harus memahami atau mempersiapkan fasilitas atau kebutuhan anak dalam halnya penyelesaian skripsi.
3. Kepada mahasiswa yang sedang bimbingan skripsi agar selalu tegar dalam segala hal yang akan dihadapi dimana setelah kesulitan pasti ada kemudahan oleh karena itu kita harus bisa motivasi diri sendiri apabila kita yakin, kita akan mudah menyelesaikan sesuai apa yang kita inginkan.
4. Manfaatkan waktu sebaik mungkin
5. Pentingnya sifat saling memahami antara mahasiswa dan pembimbing skripsi.
6. Pentingnya bagi mahasiswa untuk memahami penelitian yang mereka buat

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barry, M.D.J. kamus ilmiah. Bandung : Cv . pustaka setia. 2000.
- Aly, Hery Noer. Ilmu pendidikan islam. Jakarta: PT. logos Wacana Ilmu. 1999.
- Auliannisa “skripsi” peran orang tua dalam memotivasi anak, 2016.
- Aziz, Abdul, jurnal Psycho Idea thun 11. No. 1, Februari 2013.
- Al Barry, Dahlan. kamus ilmiah populer, (Arkola, Surabaya: 1994), h. 266
- Astuti, Hartati, dukungan sosial pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, jurnal psikologi Undip vol.12 No. 1 April 2015
- A’la Rofikul. 2016. “perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa.” Jurnal madaniyah
- Barry, Al Dahlan. Kamus ilmiah populer (Arkola, Surabaya:1994), h. 266
- Darajat, Zakiyah. Ilmu jiwa agama. Jakarta: Bulan Bintang. 1970.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. Psikologi pendidikan. Jakarta: PT. Grasindo. 2002.
- Emda, A (2018) kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Lantanida jurnal, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/1j.v5i2.2838>.
- Fadillah, Amaliah, *Jurnal Psikologi*, nomor 3,2013
- Hakim, Ihsanul, dasar-dasar tafsir ayat-ayat pendidikan, (curup: LP2 STAIN Curup)
- Huda, Miftahul, Jurnal Dialogia, vol. 9, no.2, 2011, h. 111
- Ihsan, Fuad. Dasar-dasar kependidikan: Komponen MKDK, Jakarta: PT. Renika Cipta. 2012.
- Iskandar. Metodologi penelitian kualitatif. Jakarta: Gaung Persada (GP Press). 2009.
- Jahja, Yudrik. Psikologi perkembangan. Jakarta: Kencana. 2012.
- Kristianti, 616 jurnal riset mahasiswa bimbingan konseling, volume 4, nomor 10, oktober 2013.
- Karnawan, “skripsi” Google.co.id 07-12-2019.
- Mardalis. Metode penelitian. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Margono. Metode penelitian pendidikan. Jakarta: PT. Renika Cipta. 2009.
- Miftahul Huda. Jurnal dialogia, vol. 9, No. 2, 2018, h.111
- Maryeni, Muslich Mansur, bagaimana menulis skripsi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.

- Mardotella, Irwan Fathurrochman, Sugiarno, Hamengkubuwono, Muhammad Amin. (2019) manajemen dosen penasehat akademik dalam meningkatkan motivasi kulia mahasiswa, *journal of administration and educational management*. Vol 2, No 2, Irwan@Iaincurup.ac.id
- Nata, Abuddin. Metodologi studi islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009.
- Palupi, P. R. P., Agustin R. W., & Saawita, P. A (2018). pengaruh pelatihan manajemen diri terhadap prokrastinasi akademik FK UNS dalam menyelesaikan skripsi. *jurnal wacana*. 1-15
- Roqib, Moh Ilmu pendidikan islam. (Yogyakarta: LKSI, h.15
- Sardiman. Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006.
- Sardiman A.M, interaksi dan motivasi belajar mengajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 15
- Sejati, Sugeng. Psikologi sosial. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Sari, Retno Puspito, Tri Rejeki, and A Achmad. 1995. "jurnal psikologi universitas diponegoro vol. 3 No. 2, desember 2016." *Jurnal psikology*
- Siregar, Lis Yulianti Syarida. 2016."pendidikan anak dalam islam." Pendidikan anak islam.
- Siregar, Nina Siti Salmaniah. 2016. "persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak." *Jurnal ilmu pemerintahan sosial politik*. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v1i1.548>.
- Subana. Statistic pendidikan. Bandung: Pustaka Setia. 2000.
- Sugiyono. Metode penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta. 2006.
- Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Uno B, Hamzah, teori motivasi dan pengukurannya, (Jakarta: PT bumi sari, 2013), h.3
- Umar, Munirwan. 2015."peranan orang tua dalam peninngkatan prestasi belajar anak." *Jurnal edukasi*.
- Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas dan peraturan pemerintah R.I tahun 2013. Bandung: Citra Umbara. 2014.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat: Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 212 /In.34/FT/PP.00.9/12/2019  
Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II;
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

1. Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd 19690620 199803 1 002
2. Irwan Fathurrochman, M.Pd 19840826 200912 1 008

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Andebo Talbar  
N I M : 16531006

JUDUL SKRIPSI : Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Menyelesaikan Skripsi Di Desa Talang Baru.

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;  
Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;  
Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada Tanggal 16 Desember 2019  
Dekan,



Tembusan : Disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup,
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21019  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

98/In.34/FT/PP.00.9/03/2020

16 Maret 2020

Proposal Dan Instrumen  
Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kab. Lebong

Assalamu 'alaikum Wr., Wb.,  
Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Andebo Talbar  
NIM : 16531006  
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Menyelesaikan Skripsi Di Desa Talang Baru.  
Waktu Penelitian : 16 Maret s.d 16 Juni 2020  
Tempat Penelitian : Desa Talang Baru Kabupaten Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I,



H. Abdul Rahman, M.Pd.I  
NIP. 19720704-200003 1 004

Tembusan : Disampaikan Yth ;  
1. Rektor  
2. Warek I  
3. Ka. Biro AUAK

**PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jln. Raya Curup - Muara Aman 39164

**REKOMENDASI**  
Nomor : 070/19/DPMPTSP-04/2020

**TENTANG PENELITIAN**

1. Peraturan Bupati Lebong Nomor 60 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Wewenang Penadatanan Perizinan Dan Non Perizinan Pemerintah Kabupaten Lebong Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
2. Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 98/In.34/FT/PP.00.9/03/ 2020 Tanggal 16 Maret 2020 Hal : Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong Tanggal 19 Maret 2020.

Nama Peneliti /NIM : Andebo Talbar/16531006  
Maksud : Melakukan Penelitian  
Judul Penelitian : **Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak untuk Menyelesaikan Skripsi Di Desa Talang Baru I**  
Tempat Penelitian : Desa Talang Baru I Kecamatan Topos Kabupaten Lebong  
Waktu Penelitian/Kegiatan : 16 Maret s/d 16 Juni 2020  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

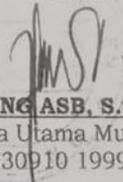
Rekomendasi ini merekomendasikan Penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Dinas terkait.
- b. Harus menaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan Penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suka Marga, 19 Maret 2020

KEPALA



**BAMBANG ASB, S.Sos. M.Si**  
Pembina Utama Muda /IV.c  
NIP.19730910 199903 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lebong
3. Kepala Desa Talang Baru I Kec. Topos Kab. Lebong
4. Yang bersangkutan



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : ANDEVO TALVAR

NIM : 16531006

Fakultas : TALEVAH

Pembimbing I : DR. KUGEN, S. AG., M. Pd

Pembimbing II : IMAN FATHURROHMANN, S. Pd., M. Pd

Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MEMERESAKAN SKRIPSI

di Desa Taleve Baru I

Catatan :

Kartu konsultasi ini harap dibawah setiap konsultasi dengan Pembimbing I atau Pembimbing II.

Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing II minimal 5 (5) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan.

Agar ada cukup waktu untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : ANDEVO TALVAR

NIM : 16531006

Fakultas : TALEVAH

Pembimbing I : DR. KUGEN, S. AG., M. Pd

Pembimbing II : IMAN FATHURROHMANN, S. Pd., M. Pd

Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK UNTUK MEMERESAKAN SKRIPSI

di Desa Taleve Baru I

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

DR. KUGEN, S. AG., M. Pd  
NIP. 196906291998031002

Pembimbing II

IMAN FATHURROHMANN, S. Pd., M. Pd  
NIP. 198208262009121008



IAIN CURUP

No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	15/2020/10	Tambahkan Jurnal	[Signature]	[Signature]
2	12/2020/10	Siarkan Instrumen Penelitian	[Signature]	[Signature]
3	18/2020/6	ada uji	[Signature]	[Signature]
4				
5				
6				
7				
8				



IAIN CURUP

No	Tanggal	Isi Konsultasi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	08-01-2020	BAB II - Harus ada jurnal terbaru - 2 jurnal 2019-2020 Gth (teror) - Perbaiki marginnya	[Signature]	[Signature]
2	24/2/2020/10	- Tambahkan teori-teori motivasi yang baru dari jurnal-jurnal ilmiah - Perbaiki penulisan, sesuai buku panduan	[Signature]	[Signature]
3	12/2020/02	Tambahkan teori motivasi - Buat tabel subsek penelitian - Pelebaran wawancara	[Signature]	[Signature]
4	28/2020/02	- Perbaiki Spasi - Tambahkan Pelebaran wawancara	[Signature]	[Signature]
5	5/2020/5	- Lengkapi data hasil penelitian - Setakan lampiran	[Signature]	[Signature]
6	5/2020/6	Perbaiki penulisan bab IV	[Signature]	[Signature]
7	15/2020/6	Perbaiki Bab V	[Signature]	[Signature]
8	18/2020/6	Ada Uji Supt.	[Signature]	[Signature]

PEMERINTAHAN KABUPATEN LEBONG  
KECAMATAN TOPOS  
DESA TALANG BARU I

---

SURAT KETERANGAN

No:.....

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Desa Talang Baru I menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini:

Nama : Andebo Talbar

Nim : 16531006

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 16 Maret – 16 Mei di Desa Talang Baru I Kecamatan Topos untuk menyusun skripsi dengan judul "*Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Menyelesaikan Skripsi di Desa Talang Baru I*".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Talang Baru I, 16 Juni 2020

Kepala Desa Talang Baru I

  
Medi Usman

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erma Yani  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Talang Baru I

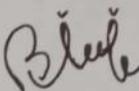
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Andebo Talbar  
NIM : 16531006  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Menyelesaikan Skripsi Di Desa Talang Baru I**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Talang Baru I, 10 April 2020

  
Erma Yani

**D  
O  
K  
U  
M  
E  
N  
T  
A  
S  
I**

## DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan ibuk Uda.

Wawancara dengan bapak Saipul.



Wawancara dengan ibuk Rodia Kamisa

wawancara dengan ibuk Sri Trisnawa



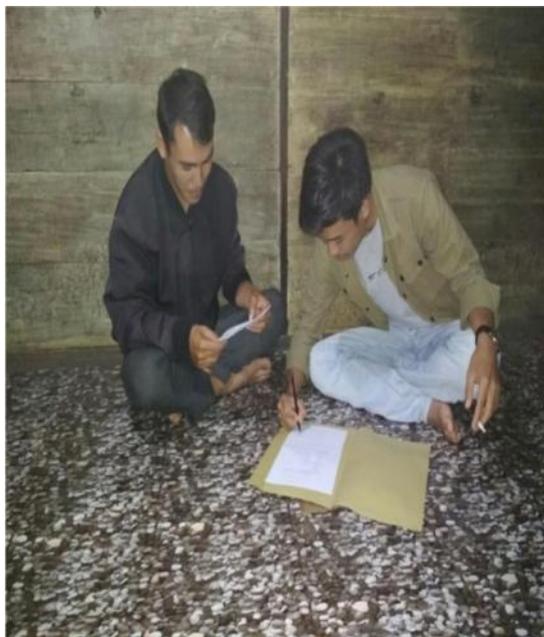
Wawancara dengan Bapak Azal Lupi



Wawancara dengan Mahasiswa Yefi



Wawancara dengan Mahasiswa Andri



Wawancara dengan Mahasiswa Ayu



Wawancara dengan Mahasiswa Welli

Wawancara dengan Mahasiswa Erm